

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

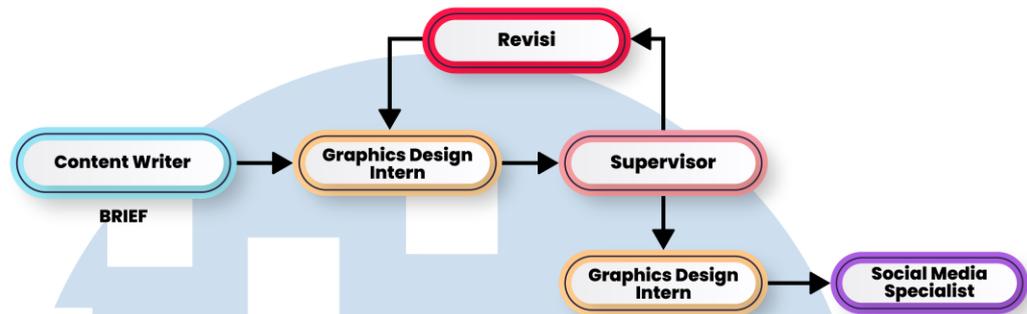
Untuk mendalami pemahaman mengenai kedudukan dan koordinasi di lingkungan Multimatics, saya akan menguraikan struktur organisasi perusahaan dan bagaimana proses koordinasi dijalankan di dalamnya.

##### 3.1.1 Kedudukan

Dalam peran sebagai Desainer Grafis *Intern* di Multimatics, penulis akan menjadi bagian penting dalam tim kreatif perusahaan yang berkolaborasi dengan penulis konten dan supervisor *digital marketing*. Penulis akan berperan aktif dalam berbagai proyek kreatif yang terkait dengan pemasaran *online*. Tugas melibatkan perancangan dan pembuatan konten visual untuk beragam platform, termasuk situs web, media sosial, *brosur*, poster, dan beragam materi promosi lainnya. Dengan demikian, penulis akan berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan visualisasi yang menarik dan efektif untuk tujuan pemasaran perusahaan.

##### 3.1.2 Koordinasi

Penulis memiliki kedudukan sebagai Desain Grafis *Intern* dan berada di bawah pengawasan *Digital Marketing Manager*. Proses produksi konten dimulai ketika *Content Writer* pertama-tama menciptakan konten, yang kemudian diberikan kepada Desain Grafis *Intern* untuk proses desain. Setelah desain selesai, presentasi tersebut diajukan kepada supervisor untuk dinilai. Jika ada perlu revisi, desain akan dikembalikan ke Desain Grafis *Intern*. Namun, jika desain sudah memadai, penulis akan mengirimkannya langsung kepada *social media specialist* untuk diunggah ke media sosial.



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi

Dalam pekerjaan ini, terdapat berbagai jenis konten yang harus diselesaikan setiap minggunya. Ini mencakup desain *feed* Instagram *insight*, pembuatan desain artikel untuk situs web, penyusunan *layout* sampul proposal Multimatics, pembuatan bumper video untuk Instagram *Reels* di Multimatics, serta penyusunan *layout* PPT Insight. Selain itu, ada juga tugas tambahan seperti mendesain postingan *story* di Instagram, mendesain poster seminar, dan penyusunan desain presentasi (PPT) proposal. Desain *feed* Instagram diselesaikan setiap harinya, dan kemudian hasilnya diserahkan kepada seorang *media social specialist* untuk diunggah ke platform media sosial. Dengan pendekatan ini, berbagai jenis konten dapat diproduksi dan dikelola dengan efisien.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama magang di Multimatics, penulis sering terlibat dalam berbagai proyek:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu | Proyek   | Keterangan   |
|-----|--------|--|--|
| 1.  | 1-14   | Merancang desain postingan konten Instagram Multimatics. | Setiap hari membuat desain instgram yaitu, senin (Insight dan Quotes), selasa (MM News dan MM Scedhule), rabu (Insight dan Congratulations), Kamis (MM Trivia), jumat (DIS). |

|    |      |   |   |
|----|------|---|---|
| 2. | 4    | Merancang Desain postingan <i>story</i> Instagram Multimatics.  | <i>Story</i> Instagram announcement multimatics.                      |
| 3. | 5    | Mendesain poster seminar  | Poster seminar.   |
| 4. | 6    | Membuat desain <i>bumper</i> untuk Instagram Reels Multimatics. | Kebutuhan tim video maker untuk konten video Instagram <i>reels</i> . |
| 5. | 1-14 | Mendesain artikel website multimatics.                          | Memenuhi kebutuhan konten website tiap minggunya.                     |
| 6. | 7-8  | Penyusunan <i>layout cover</i> proposal multimatics.            | Permintaan cover proposal tim sales untuk klien.                      |
| 7. | 9-10 | Mendesain ppt proposal.   | Permintaan tim konsultan untuk proposal klien.                        |
| 8. | 1-14 | Penyusunan <i>layout PPT</i> Insight.                           | <i>Melayouting feed</i> Instagram <i>insight</i> ke format PPT.       |

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani kerja magang, penulis aktif terlibat dalam proyek pembuatan konten perusahaan. Tahap ini menjadi sebuah peluang emas untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah. Dengan keterampilan ini, penulis dapat menghasilkan kontribusi yang berharga bagi kemajuan perusahaan serta memperluas pengalaman praktis dalam dunia pekerjaan.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama masa magang, terdapat beberapa proyek yang fokus pada elemen-elemen khusus yang menjadi fokus utama selama periode magang berlangsung. Dalam proyek-proyek tersebut, penulis diberi kesempatan untuk lebih mendalami pemahaman serta mengasah keahlian dalam bidang-bidang spesifik yang memiliki relevansi.

### 3.3.1.1 Mendesain postingan konten Instagram

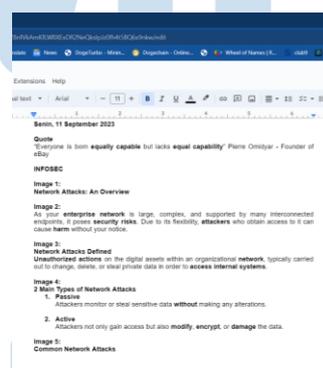
Penulis harus menunggu konten dari content writer sebelum mengerjakan desain feed Instagram. Dalam seminggu, konten Instagram harus diposting setiap hari sesuai jadwal yang telah diberikan. Senin, penulis membuat desain insight dan quotes. Insight dibagi menjadi tiga bagian, yaitu ITSM, Data Science, dan ITGRC. Selasa, penulis membuat desain MM News dan MM Schedule. Rabu, penulis membuat desain insight dan congratulation. Kamis, penulis membuat desain MM Trivia. Jumat, penulis membuat desain DIS. Selain itu, penulis juga membuat desain ucapan untuk hari-hari penting, seperti Hari Tahun Baru Islam, Hari Kemerdekaan, dan sebagainya. Jadwalnya dapat dilihat pada gambar di bawah.

Tabel 3.2 Tabel Jadwal Konten  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

| Week 1-4 | Senin   | Selasa      | Rabu            | Kamis  | Jumat  |
|----------|---|-------------|-----------------|--|--|
| Content  | Insights                                      | MM News     | Insights        | MM Trivia                                      | DIS  |
|          | Quotes  | MM Schedule | Congratulations | Reels  | Info training<br>(photo frame<br>MM + caption) |
|          | Info training<br>(photo frame<br>MM +caption) |             |                 | Info training<br>(photo frame MM<br>+ caption) |  |

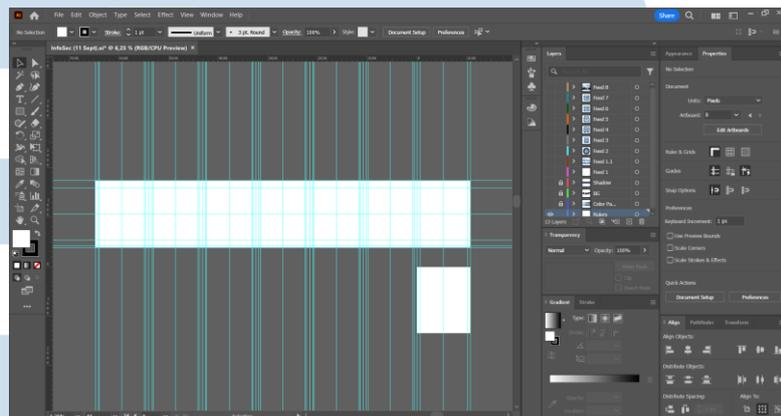
#### 3.3.1.1.1 Insight

Proses pembuatan desain insight feed Instagram dimulai dengan menunggu hingga content writer menyelesaikan kontennya.



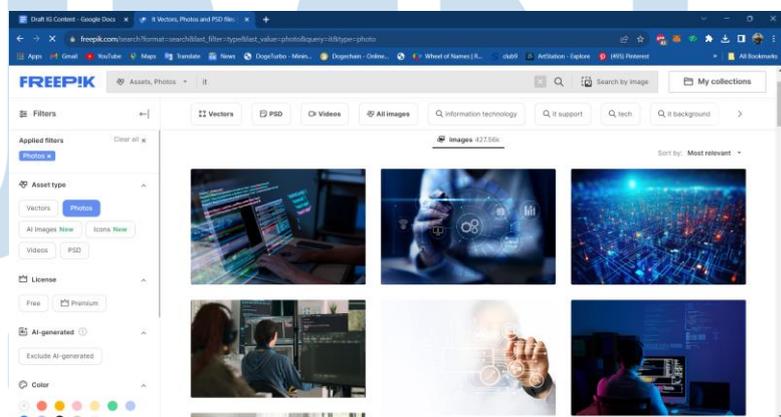
Gambar 3.2 *Brief* Konten *Insight*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Setelah konten selesai, langkah berikutnya adalah memberikan hasil konten tersebut kepada tim desain untuk didesain ulang. Sebelum mulai mendesain, penulis akan membaca sedikit isi konten yang sudah ada, hal ini bertujuan untuk memudahkan pencarian aset yang dibutuhkan dalam desain.



Gambar 3.3 Tampilan *Artboard* Konten *Insight*

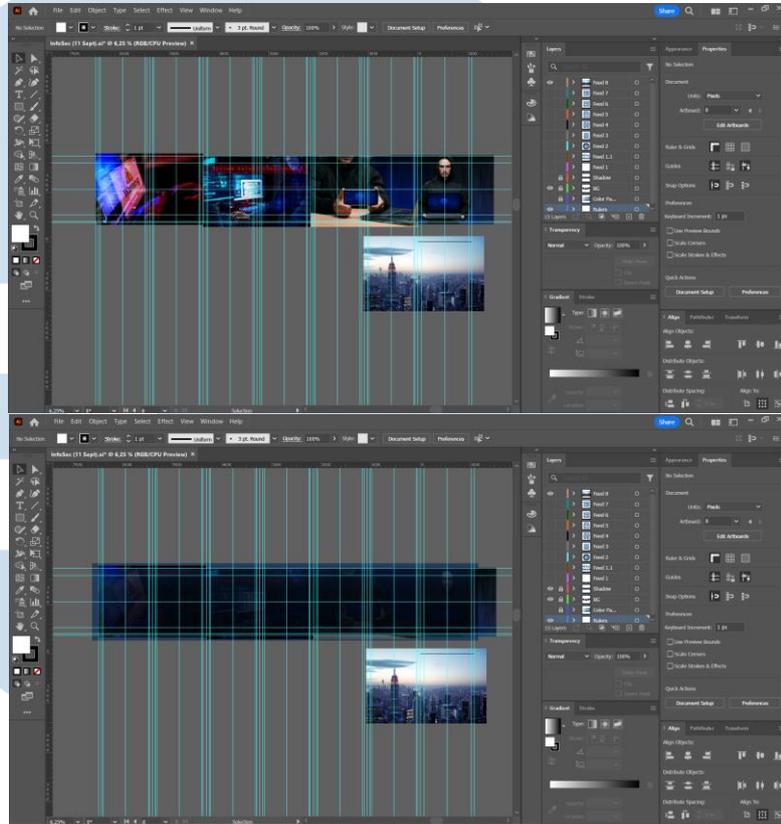
Pada tahap selanjutnya, penulis akan membuat kerangka layout menggunakan fitur aturan yang tersedia di Adobe Illustrator, sehingga tampilan layout nantinya akan terlihat rapi.



Gambar 3.4 Pencarian *Background* Konten *Insight*

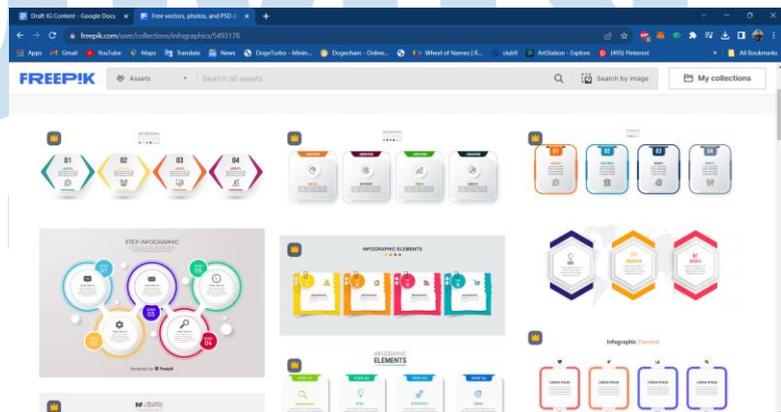
Setelah selesai menyiapkan kerangka layout, penulis akan mencari aset latar belakang melalui platform Freepik yang disediakan oleh perusahaan. Pemilihan latar belakang harus

disesuaikan dengan isi konten agar menciptakan keseimbangan visual yang harmonis.



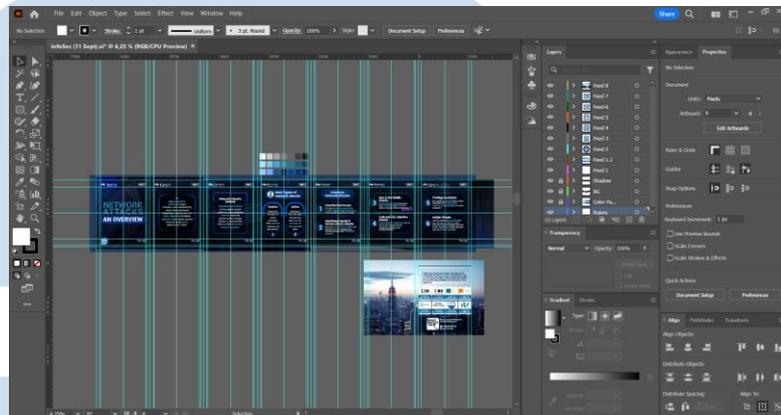
Gambar 3.5 Penyusunan *Background* dan *Shadow* Konten Insight

Setelah latar belakang berhasil ditemukan dan dimasukkan ke dalam Adobe Illustrator, tahap berikutnya adalah mencari infografis melalui Freepik.



Gambar 3.6 Pencarian Aset Konten Desain Insight

Infografis ini akan digunakan untuk memasukkan tulisan yang akan ditampilkan dalam postingan feed Instagram.



Gambar 3.7 Penyusunan Desain Konten Insight

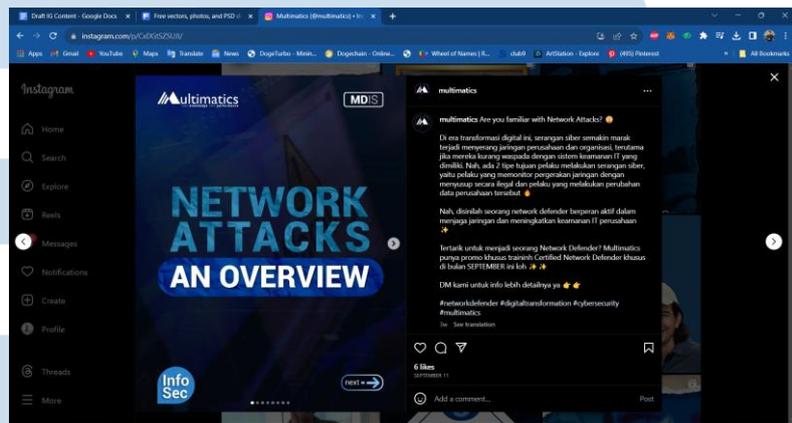
Setelah infografis berhasil dibuat, tinggal langkah terakhir, yaitu merapikan dan menyesuaikan teks sehingga dapat diterima dengan baik oleh audiens. Dengan demikian, proses pembuatan desain insight feed Instagram menjadi lebih terperinci dan terstruktur.



Gambar 3.8 Final Desain Konten *Insight*

Setelah proses tahap desain selesai, semua penulis akan menyerahkan hasil desain kepada supervisor untuk mendapatkan persetujuan sebelum kemudian dikirim kepada content writer untuk proses pengunggahan. Apabila terjadi

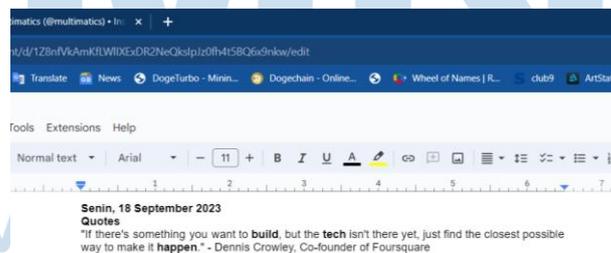
revisi yang diperlukan, penulis akan melakukan perbaikan hingga desain dianggap telah selesai dan siap untuk dikirimkan ke content writer guna diunggah ke akun Instagram Multimatics. Dengan begitu, setiap langkah dalam proses ini terjamin memiliki kualitas dan persetujuan sebelum tampil di platform sosial media.



Gambar 3.9 Publikasi Konten *Insight* ke Media Sosial

### 3.3.1.1.2 Quotes

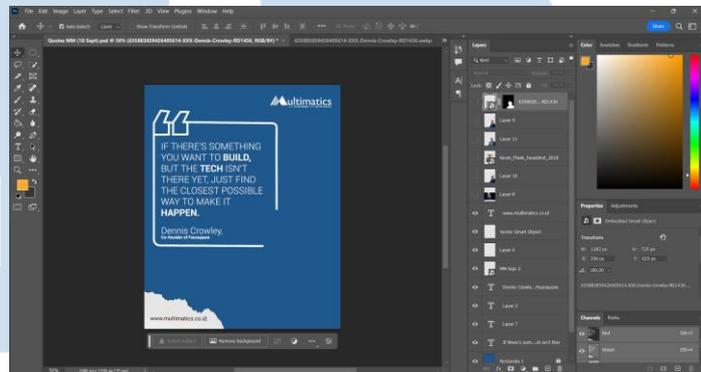
Seperti halnya dengan konten insight, pencarian dan penyusunan konten quotes dimulai dengan langkah pertama, di mana content writer akan melakukan pencarian terlebih dahulu untuk menemukan kutipan-kutipan yang akan diangkat sebagai konten.



Gambar 3.10 *Brief* Konten *Quotes*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

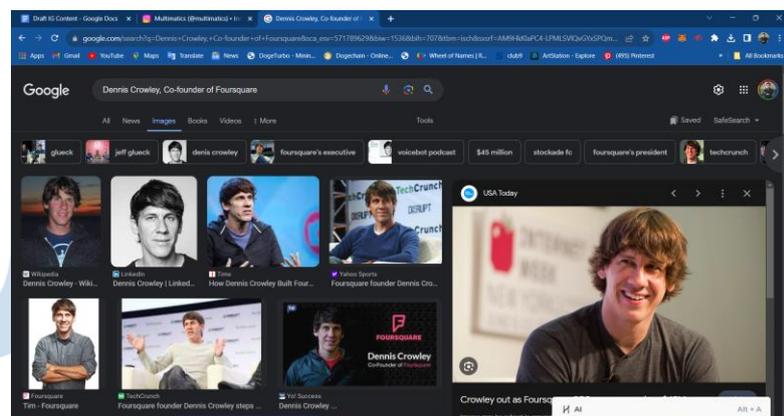
Biasanya, konten quotes ini mengambil kutipan-kutipan inspiratif atau bermakna dari tokoh-tokoh terkemuka di

seluruh dunia, seperti Pierre Omidyar pendiri eBay, Dennis Crowley salah satu pendiri Foursquare, dan lain sebagainya. Rutinnya, konten quotes dijadwalkan untuk diunggah setiap hari Senin.



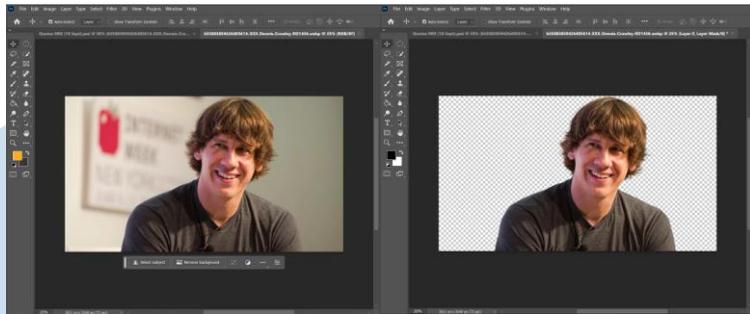
Gambar 3.11 *Template Desain Quotes*

Setelah content writer selesai memilih kutipan-kutipan yang akan digunakan, penulis mulai merancang desain dengan memanfaatkan template yang telah ada sebelumnya. Prosesnya melibatkan penataan kutipan ke dalam template yang telah disiapkan.



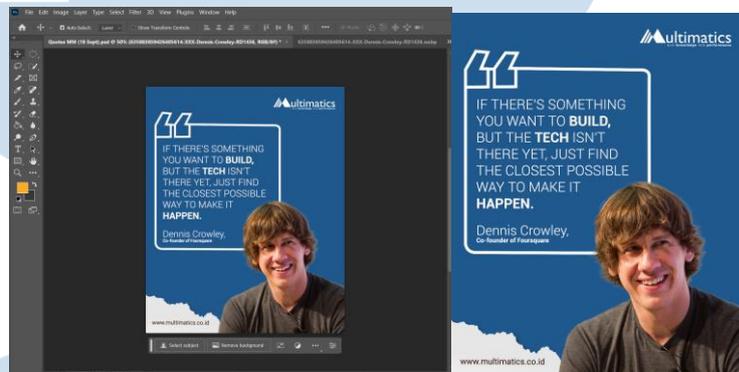
Gambar 3.12 *Pencarian Foto Tokoh Quotes*

Setelah kutipan terintegrasi dengan baik, langkah selanjutnya adalah mencari foto dari tokoh yang memberikan kutipan tersebut.



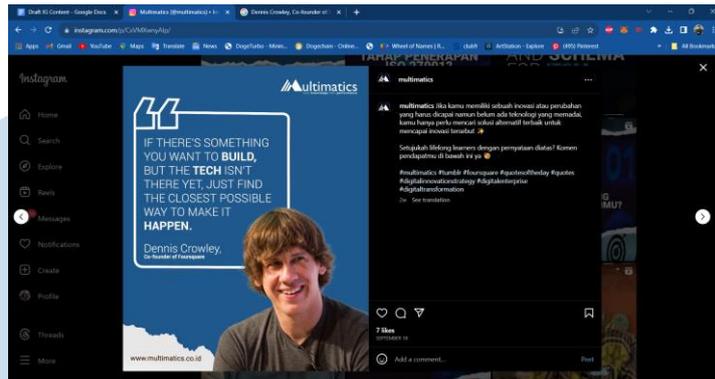
Gambar 3.13 Menghilangkan Background Foto Tokoh Quotes

Setelah foto ditemukan, seringkali perlu dilakukan beberapa penyesuaian, seperti menghilangkan latar belakang yang tidak diperlukan, menyesuaikan tingkat kecerahan, dan penyesuaian lainnya agar gambar sesuai dengan estetika yang diinginkan.



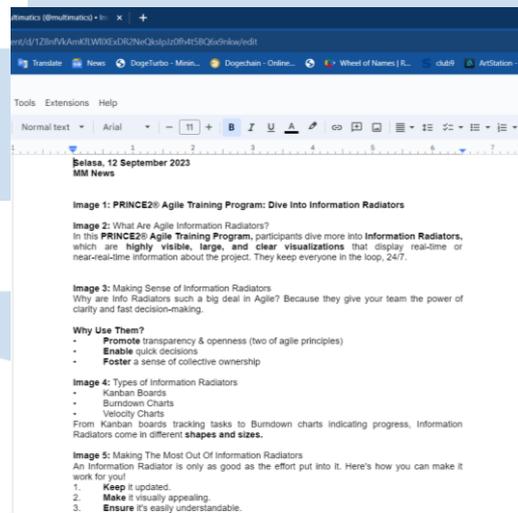
Gambar 3.14 Final Desain Konten *Quotes*

Setelah desain selesai, penulis kemudian mengirimkannya kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan ulang. Jika tidak ada masalah yang ditemukan, penulis selanjutnya mengirimkannya kepada content writer yang bertugas untuk mengunggah konten tersebut ke media sosial. Dengan demikian, terciptalah proses yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik dalam menghadirkan konten quotes yang inspiratif dan informatif.



Gambar 3.15 Publikasi Konten *Quotes* ke Media Sosial

### 3.3.1.1.3 MM News



Gambar 3.16 *Brief* Konten *MM News*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Dalam tahap pengerjaan MM News, seperti biasa, penulis akan menunggu konten yang akan dibuat oleh content writer. Setelah konten selesai, penulis mulai membuat desain dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator, dengan mempertahankan latar belakang yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Penulis bertugas untuk mendesain tempat-tempat di mana teks akan ditempatkan, sehingga teks yang mungkin padat tetap mudah dilihat dan dibaca oleh audiens target.



Gambar 3.17 Proses Penyusunan Desain Konten MM News

Untuk MM News, selalu ada penambahan foto ke dalam desain yang telah disiapkan oleh tim foto setiap harinya. Biasanya, foto yang diberikan oleh tim foto adalah foto mentah yang perlu diedit terlebih dahulu agar tampil lebih menarik. Selain itu, penulis seringkali memberikan bingkai atau frame pada foto-foto tersebut untuk membuat desain pada feed tampak lebih menarik.



Gambar 3.18 Final Desain Konten MM News

Setelah desain selesai, penulis akan mengirimkannya kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan ulang. Jika konten atau desain yang dihasilkan sudah sesuai, maka konten tersebut akan dikembalikan kepada content writer untuk diunggah ke akun Instagram Multimatics. Dengan demikian,

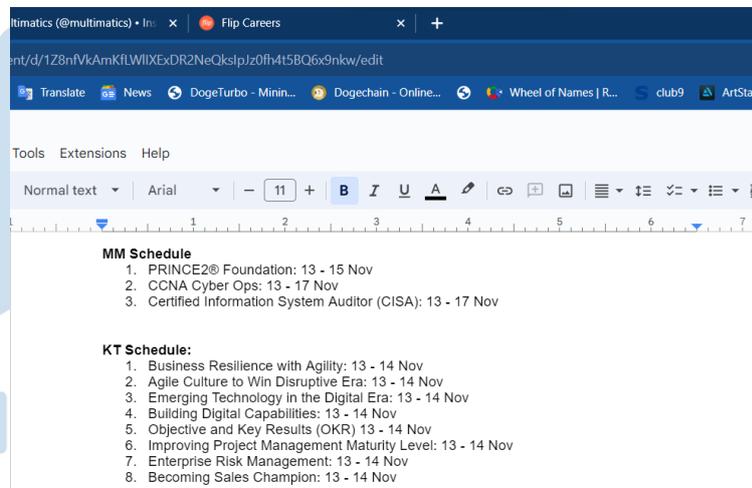
proses yang terstruktur ini memastikan kualitas dan konsistensi dalam setiap unggahan konten MM News di media sosial.



Gambar 3.19 Publikasi Konten *MM News* ke Media Sosial

### 3.3.1.1.4 MM Schedule

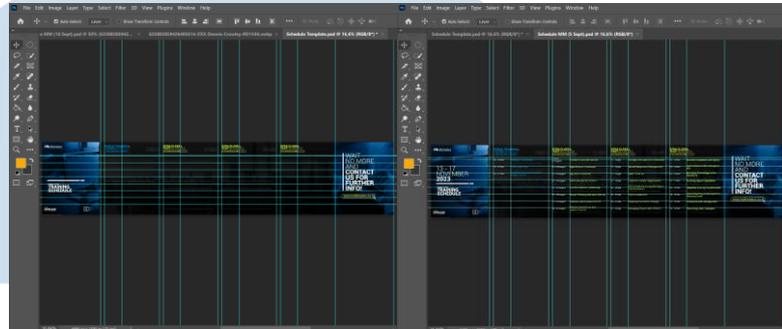
MM Schedule memiliki peran penting dalam memberikan informasi jadwal kelas kepada pelanggan yang akan mengikuti program di Multimatics. Informasi jadwal ini diunggah menggunakan platform media sosial Instagram. Content writer bertanggung jawab memberikan jadwal yang nantinya akan dimasukkan ke dalam desain feed.



Gambar 3.20 *Brief* Konten *MM Schedule*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Desain yang digunakan adalah desain yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap kali desain

diunggah, konsistensi desain tetap terjaga dan tidak mengalami perubahan yang tidak diinginkan.



Gambar 3.21 Penyusunan Desain *MM Schedule* Menggunakan Template yang Sudah Tersedia

Penulis memiliki tugas untuk memasukkan jadwal yang telah diberikan oleh content writer ke dalam desain, dengan tujuan membuat jadwal tersebut mudah dilihat dan dibaca oleh audiens yang dituju.



Gambar 3.22 Final Desain Konten *MM Schedule*

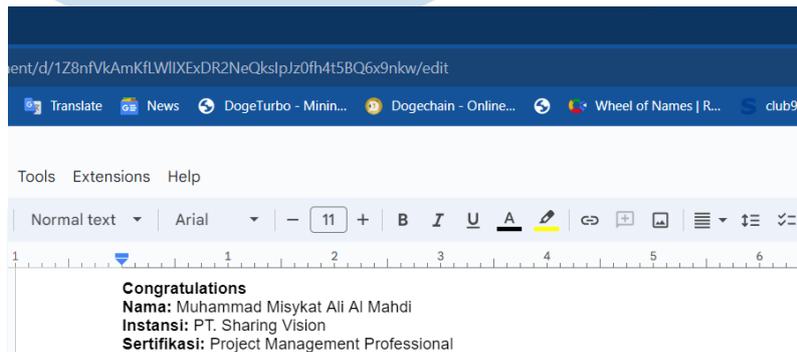
Setelah proses desain selesai, penulis akan mengirimkannya terlebih dahulu kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan atau kekurangan sebelum konten diunggah ke platform media sosial. Jika tidak ada kekurangan yang ditemukan, konten kemudian diberikan kepada content writer untuk diunggah ke akun Instagram Multimatics. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa informasi jadwal kelas tersaji dengan baik dan tanpa hambatan.



Gambar 3.23 Publikasi Konten *MM Schedule* ke Media Sosial

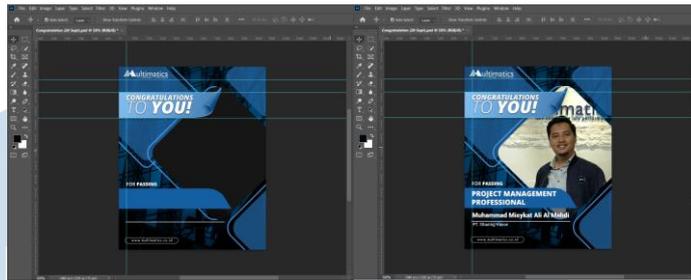
### 3.3.1.1.5 Congratulation

Konten congratulation diciptakan untuk memberikan ucapan selamat kepada para peserta yang telah berhasil menyelesaikan ujian mereka dengan sukses. Biasanya, konten congratulation diunggah setiap hari Rabu dalam setiap minggunya.



Gambar 3.24 *Brief Konten Congratulation*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Content writer secara rutin memberikan informasi seperti nama peserta, jenis sertifikasi yang telah dicapai, dan instansi peserta yang mendapatkan sertifikasi tersebut kepada tim desain melalui dokumen berbasis Google Docs setiap minggu.



Gambar 3.25 Penyusunan Desain *Congratulation*

Kemudian, penulis bertanggung jawab untuk mengubah teks dan mengintegrasikannya ke dalam desain yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penulis juga memasukkan foto peserta yang meraih prestasi tersebut ke dalam desain. Setelah seluruh proses desain selesai, penulis mengirimkannya terlebih dahulu kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan ulang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa desain yang telah dibuat telah memenuhi standar kualitas yang diinginkan.



Gambar 3.26 Final Desain Konten *Congratulation*

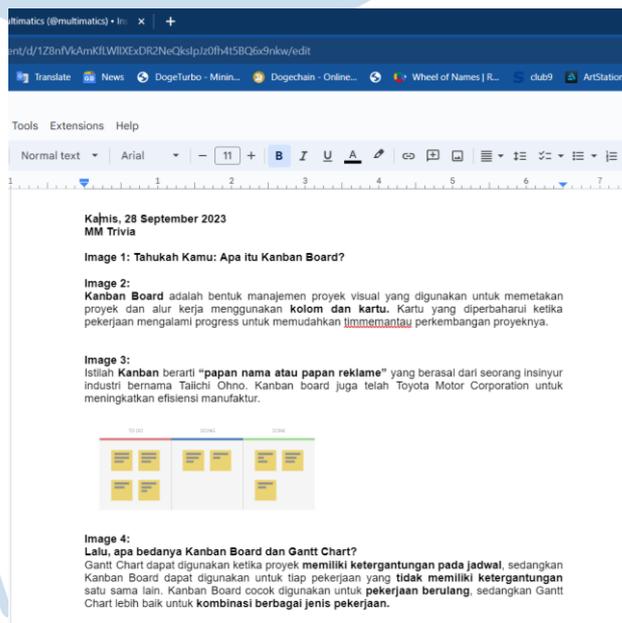
Jika desain telah disetujui oleh supervisor, penulis selanjutnya meneruskannya kepada content writer untuk diunggah ke akun Instagram Multimatics. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan bahwa ucapan selamat yang diberikan pada pelatih dapat disampaikan dengan tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan standar perusahaan.



Gambar 3.27 Publikasi Konten *Congratulation* ke Media Sosial

### 3.3.1.1.6 MM Trivia

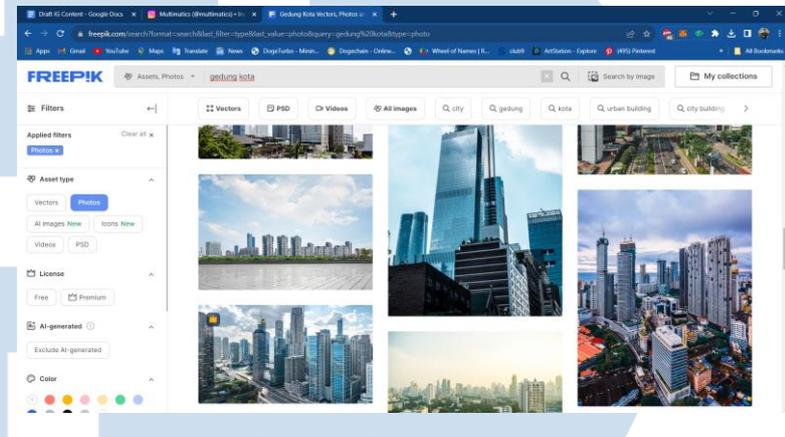
MM Trivia merupakan bagian dari konten yang hampir mirip dengan konten insight. Konten MM Trivia biasanya diunggah setiap hari Kamis dalam setiap minggunya, seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Sama seperti konten insight, konten MM Trivia juga disiapkan oleh content writer sebelum kemudian diteruskan kepada tim desain.



Gambar 3.28 *Brief* Konten *MM Trivia*  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

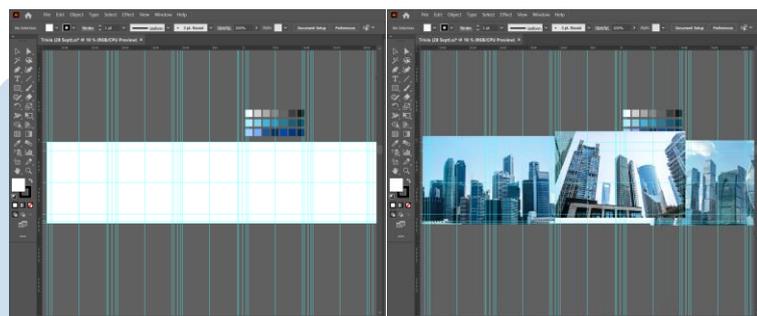
Setelah content writer memperbarui kontennya di Google Docs, langkah selanjutnya adalah penulis membaca secara

singkat konten yang telah dibuat agar mudah dalam pencarian aset yang diperlukan oleh tim desain. Ukuran standar yang digunakan dalam mendesain yaitu 1080x1350 pixel.



Gambar 3.29 Pencarian Background Konten *MM Trivia*

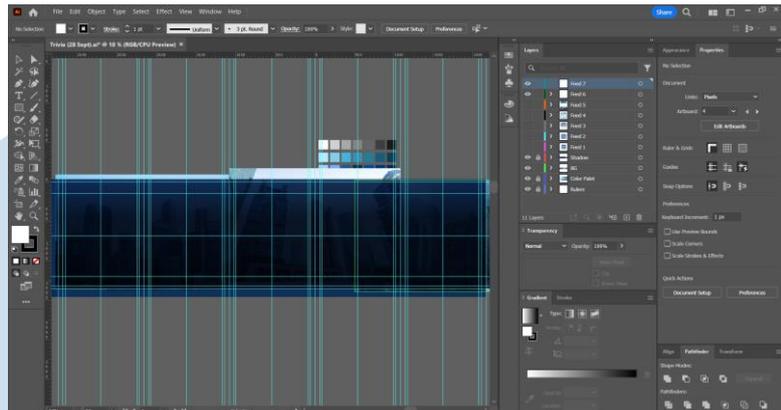
Tahap awal adalah pencarian *image background* yang sesuai dengan judul konten. Untuk mencari *image background*, penulis menggunakan platform *Freepik*, yang merupakan sumber gambar yang telah disediakan oleh perusahaan.



Gambar 3.30 Penyusunan *Background* Konten *MM Trivia*

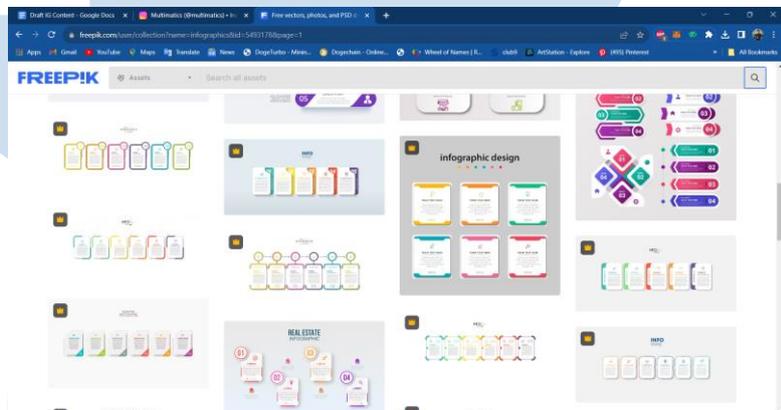
Langkah selanjutnya yaitu memberikan *rules* dalam artboard Adobe Illustrator, sehingga layout dalam proses desain menjadi lebih mudah dan terstruktur.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.31 Penyusunan *Shadow Background MM Trivia*

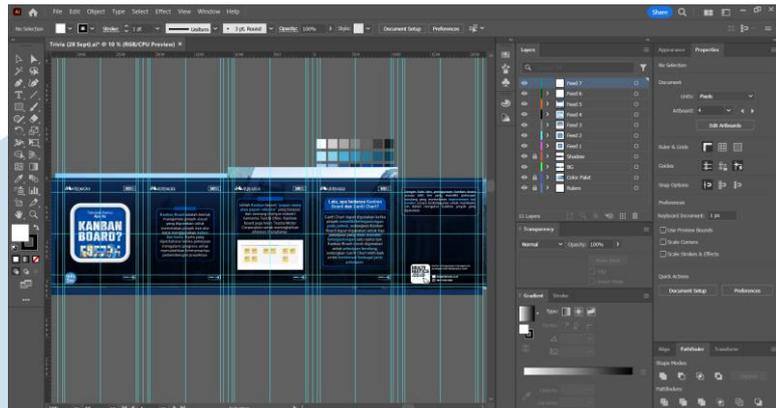
Setelah latar belakang berhasil ditemukan, penulis memberikan efek *shadow* agar *image background* tersebut sesuai dengan palet warna perusahaan, yaitu warna biru tua.



Gambar 3.32 Pencarian Aset Konten *MM Trivia*

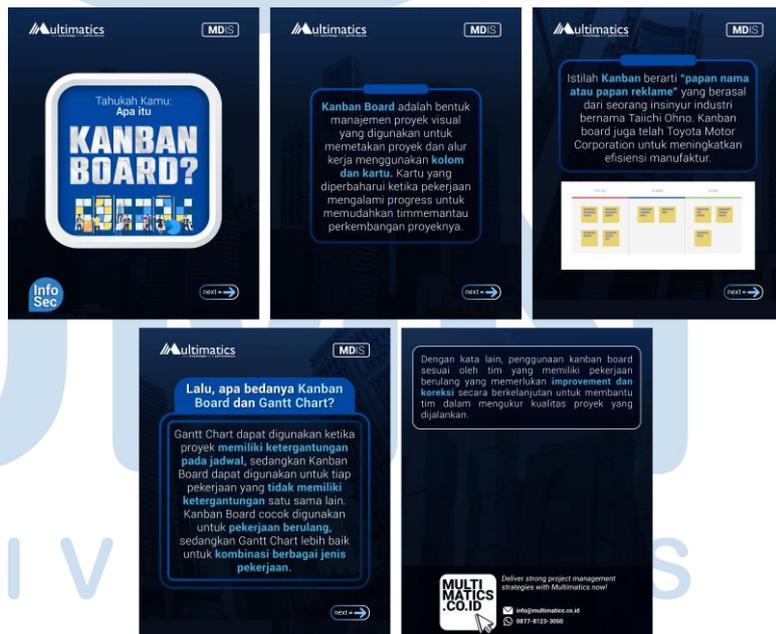
Setelah selesai memberikan efek *shadow*, penulis mencari aset infografis untuk meletakkan tulisan yang telah disiapkan. Pencarian infografis ini juga dilakukan melalui *Freepik*. Setelah infografis ditemukan, langkah terakhir adalah menyesuaikan tulisan dengan infografis tersebut.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.33 Penyusunan Desain Konten *MM Trivia*

Jika seluruh tahapan telah diselesaikan dan desain telah selesai, penulis akan mengirimkan hasil desain kepada supervisor untuk ditinjau ulang. Supervisor akan memeriksa konten dan desain yang telah dibuat. Jika supervisor menganggap bahwa semuanya sudah sesuai, maka tahap terakhir adalah mengirimkan hasil desain kepada content writer untuk diunggah ke media sosial perusahaan.



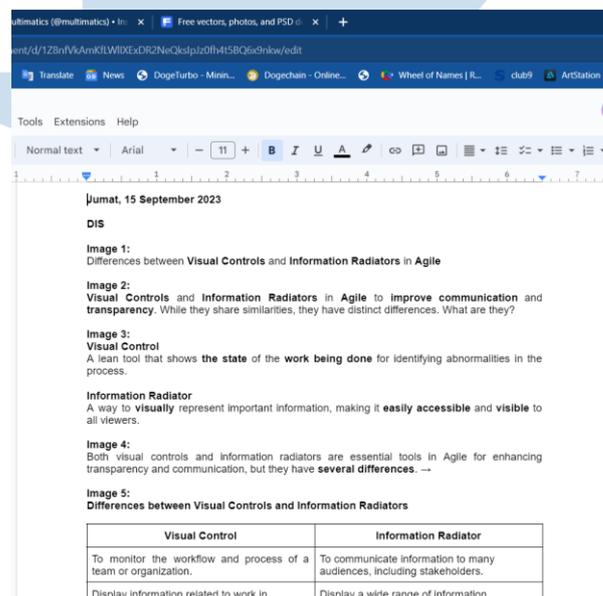
Gambar 3.34 Final Desain Konten *MM Trivia*

Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa setiap konten MM Trivia tersaji dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan.



Gambar 3.35 Publikasi Konten *MM Trivia* ke Media Sosial

### 3.3.1.1.7 DIS

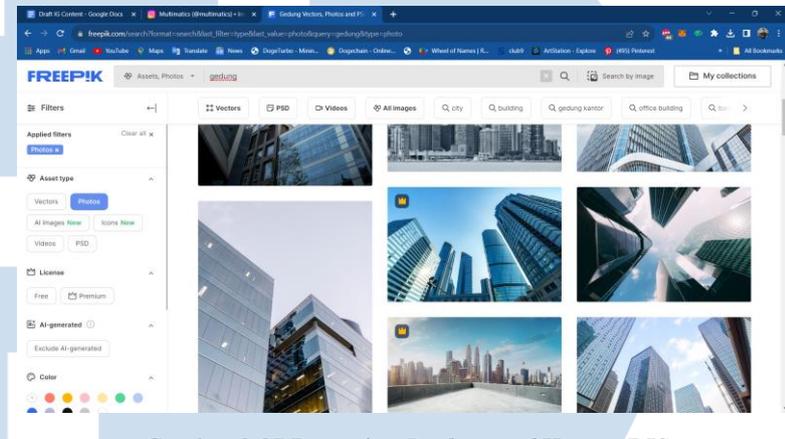


Gambar 3.36 *Brief* Konten DIS

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

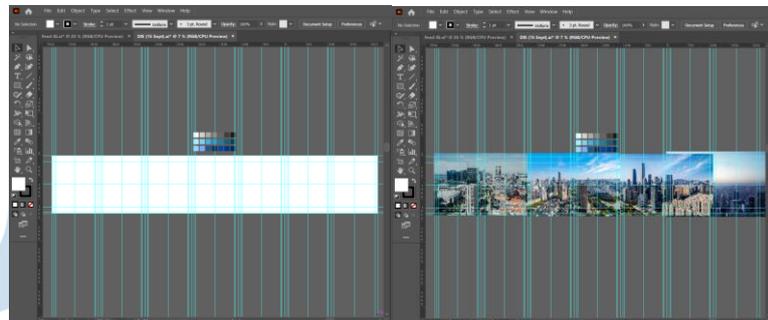
Konten DIS termasuk dalam kategori konten insight, namun biasanya konten DIS diunggah setiap hari Jumat dalam setiap minggunya. Proses penciptaan konten DIS melibatkan peran content writer untuk menyusun isi konten dan desain grafis untuk merancang tampilannya. Setelah content writer

menyelesaikan kontennya dan mengupdate dokumen di Google Docs, selanjutnya penulis dapat memulai proses desain menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator. Ukuran standar yang digunakan adalah 1080x1350 piksel.



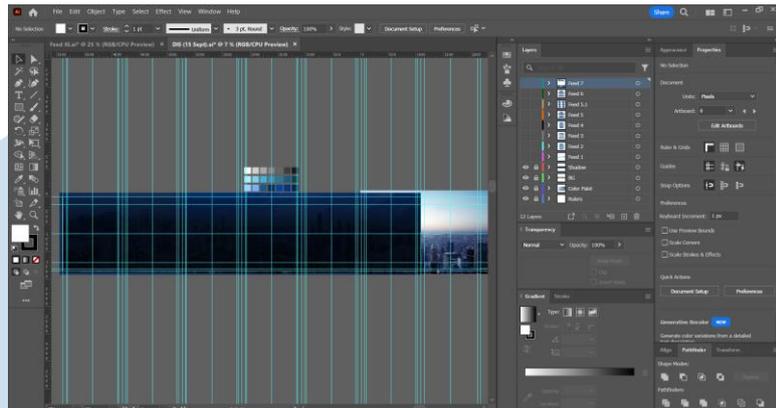
Gambar 3.37 Pencarian *Background* Konten DIS

Pertama penulis mencari gambar *image background* yang sesuai dengan judul konten. *image background* ini biasanya ditemukan melalui sumber gambar Freepik yang telah disediakan oleh perusahaan. Setelah gambar latar belakang ditemukan, penulis menyesuaikannya dengan *artboard*.



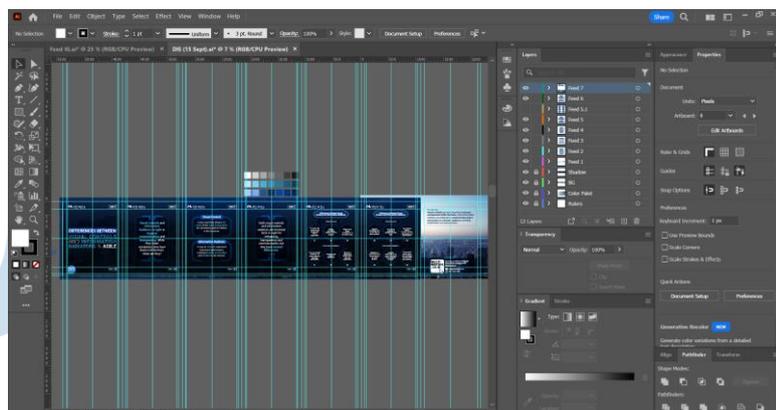
Gambar 3.38 Penyusunan *Background* Konten DIS

Selanjutnya penulis membuat *rules* dalam *artboard* sebagai langkah awal, sehingga proses desain berjalan dengan lebih teratur. Setelah *rules* dibuat, penulis membaca kontennya secara singkat untuk memudahkan pencarian aset yang diperlukan.



Gambar 3.39 Penyusunan *Shadow Background* DIS

Tahap berikutnya adalah memberikan efek *shadow* agar warna latar belakang sesuai dengan palet warna standar perusahaan, yaitu biru tua. Selanjutnya, penulis mencari elemen infografis yang akan digunakan sebagai tempat untuk menempatkan teks konten agar mudah terbaca oleh audiens target. Sama seperti pencarian *image background*, pencarian elemen infografis juga dilakukan melalui Freepik. Setelah menemukan elemen infografis yang sesuai, penulis menyusun teks konten ke dalam infografis tersebut.



Gambar 3.40 Penyusunan Desain Konten DIS

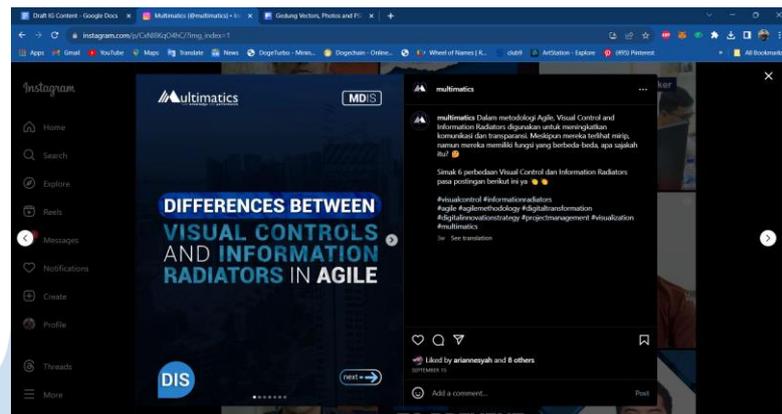
Setelah desain selesai, penulis mengirimkan hasil desain pada hari itu kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan. Supervisor akan memeriksa apakah terdapat kesalahan dalam proses desain. Jika ada kesalahan yang ditemukan, desain

akan dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki. Jika tidak ada masalah, penulis akan mengirimkan desain kepada content writer untuk diunggah ke media sosial perusahaan.



Gambar 3.41 Final Desain Konten DIS

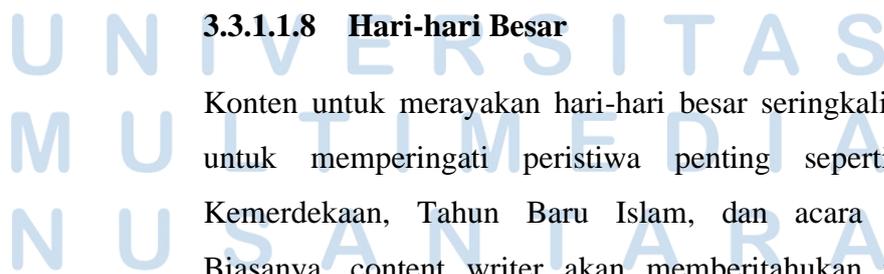
Dengan proses yang terstruktur ini, diharapkan konten DIS dapat disajikan dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan.



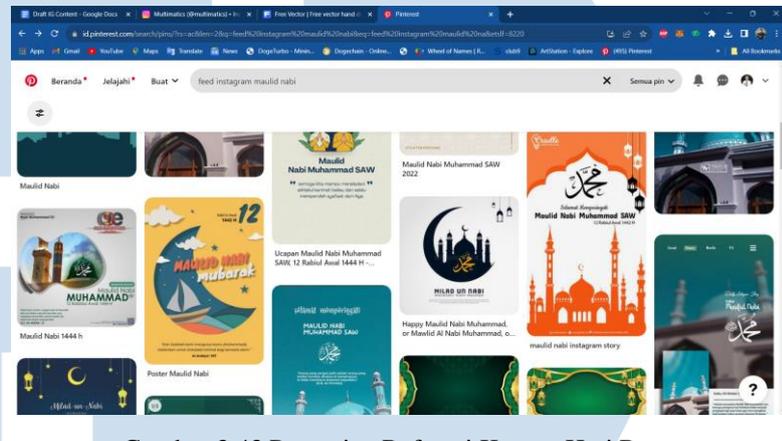
Gambar 3.42 Publikasi Konten DIS ke Media Sosial

### 3.3.1.1.8 Hari-hari Besar

Konten untuk merayakan hari-hari besar seringkali dibuat untuk memperingati peristiwa penting seperti Hari Kemerdekaan, Tahun Baru Islam, dan acara serupa. Biasanya, content writer akan memberitahukan terlebih

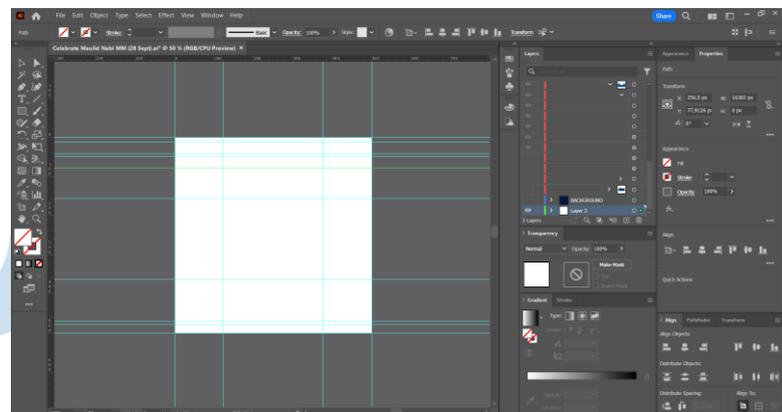


dahulu mengenai rencana pembuatan konten untuk hari-hari besar ini sebelum proses desain dimulai. Konten hari-hari besar ini biasanya dikerjakan satu hari sebelum tanggal perayaannya.



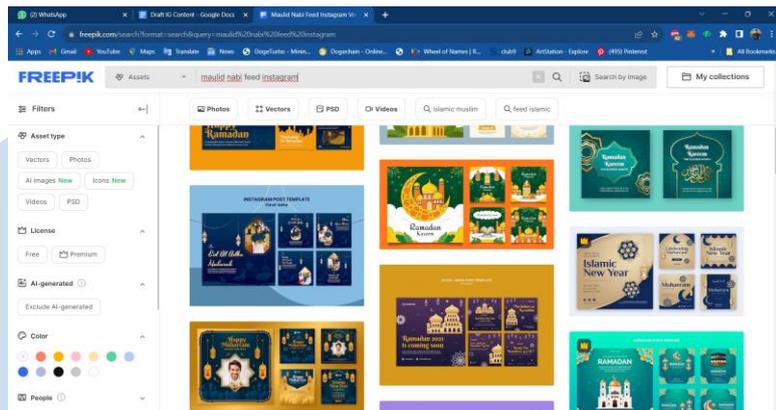
Gambar 3.43 Pencarian Refrensi Konten Hari Besar

Dalam proses pembuatan desain untuk konten hari-hari besar, penulis pertama-tama mencari referensi yang relevan dengan menggunakan sumber seperti Pinterest. Referensi ini membantu penulis dalam merancang konten sehingga sesuai dengan konsep yang diinginkan.



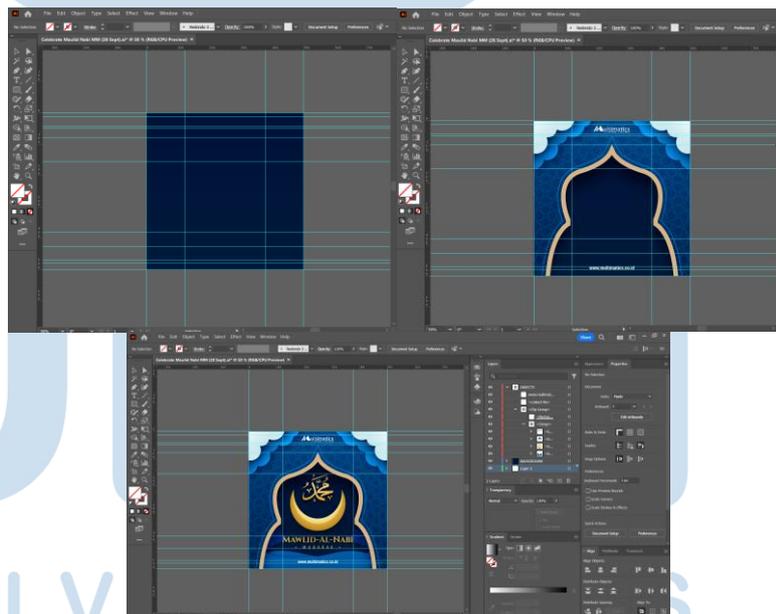
Gambar 3.44 Penyusunan *Rulers* Konten Hari Besar

Setelah mendapatkan inspirasi dari referensi, penulis akan melakukan sketsa singkat mengenai desain yang akan dibuat.



Gambar 3.45 Pencarian Aset Konten Hari Besar

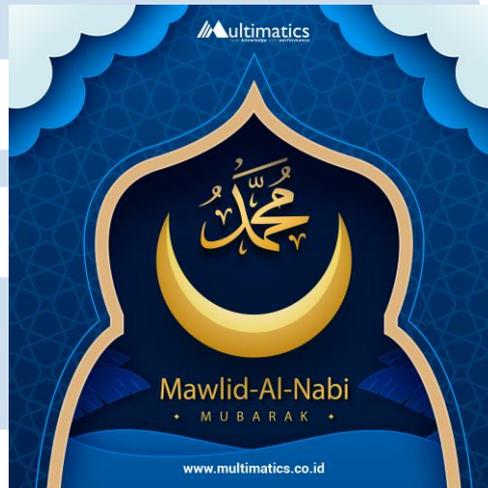
Setelah sketsa selesai, penulis mulai mencari aset yang diperlukan untuk desain. Perusahaan menyediakan akses ke sumber gambar Freepik untuk membantu dalam pencarian aset. Langkah berikutnya adalah melakukan desain menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Illustrator atau Adobe Photoshop, tergantung pada kebutuhan.



Gambar 3.46 Penyusunan Desain Konten Hari Besar

Setelah proses desain selesai, penulis mengirimkan hasilnya terlebih dahulu kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan ulang. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan

bahwa desain yang telah dibuat memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan konsep yang diinginkan. Jika supervisor menyatakan bahwa desain sudah memenuhi persyaratan, konten akan selanjutnya diserahkan kepada content writer untuk diunggah ke media sosial perusahaan.



Gambar 3.47 Final Desain Konten Hari Besar

Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa konten untuk merayakan hari-hari besar dapat tersaji dengan baik dan memenuhi ekspektasi.

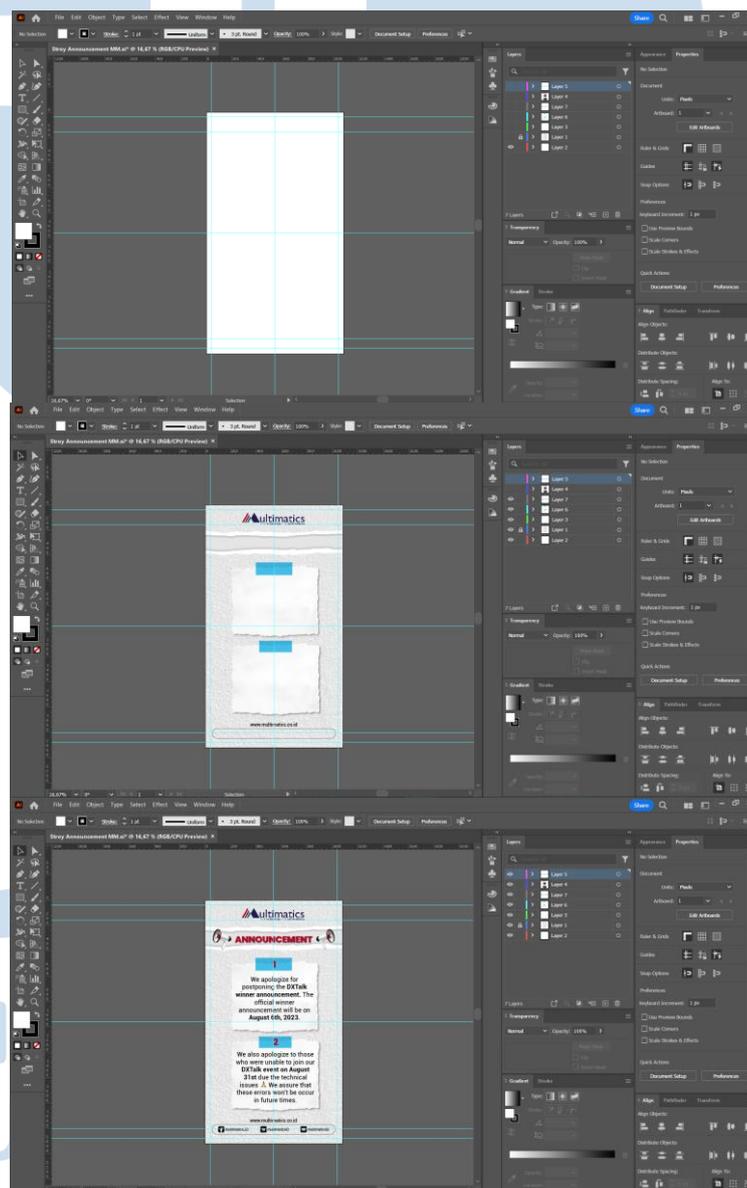


Gambar 3.48 Publikasi Konten Hari Besar ke Media Sosial

### 3.3.1.2 Story Instagram

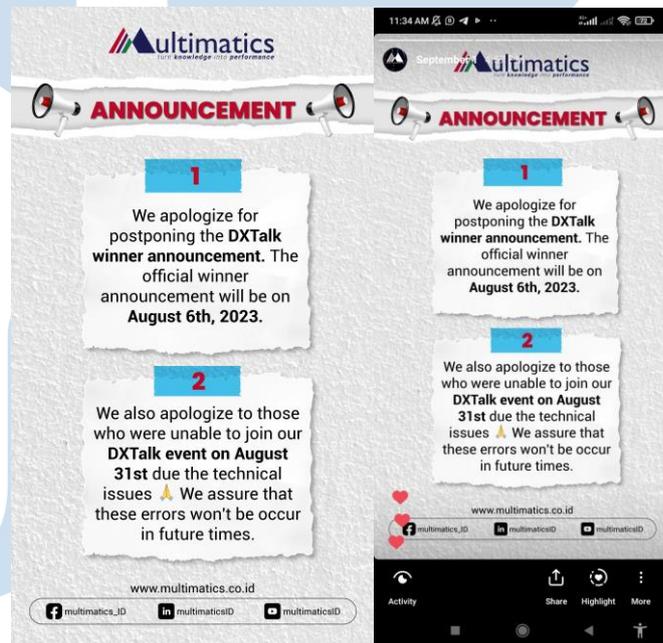
Ketika membahas Konten Story Instagram, biasanya seorang penulis konten hanya memposting yang telah ada di Feed Instagram. Namun,

seringkali, penulis konten juga mengunggah hal-hal seperti poster webinar, pengumuman, dan sebagainya ke dalam Konten Story Instagram. Proses ini mirip dengan pembuatan konten untuk Feed Instagram. Penulis konten pertama-tama berkomunikasi dengan tim desain untuk merancang desain yang akan diunggah ke Instagram. Dalam penjelasan ini, saya akan mengambil contoh pembuatan Konten Story untuk suatu pengumuman.



Gambar 3.49 Penyusunan Desain Konten Story Instagram

Sebelum mulai merancang, penulis konten pertama-tama mengirimkan sebuah brief konten yang akan di desain. Setelah brief dikirim, penulis membaca isinya dengan cermat. Setelah memahami brief dan apa yang perlu dibuat, penulis segera mencari referensi, biasanya menggunakan sumber gambar dari Freepik, dan mencari asset yang diperlukan. Setelah semua asset terkumpul, penulis memulai proses desain menggunakan Adobe Illustrator. Tahap pertama adalah membuat artboard baru dengan ukuran 1080x1920 piksel. Selanjutnya, penulis memasang garis panduan (rules) untuk memudahkan pengaturan layout. Setelah itu, penulis mulai menyusun asset yang telah terkumpul menjadi satu desain menarik, serta memasukkan elemen-elemen dari brief yang telah diberikan oleh penulis konten.

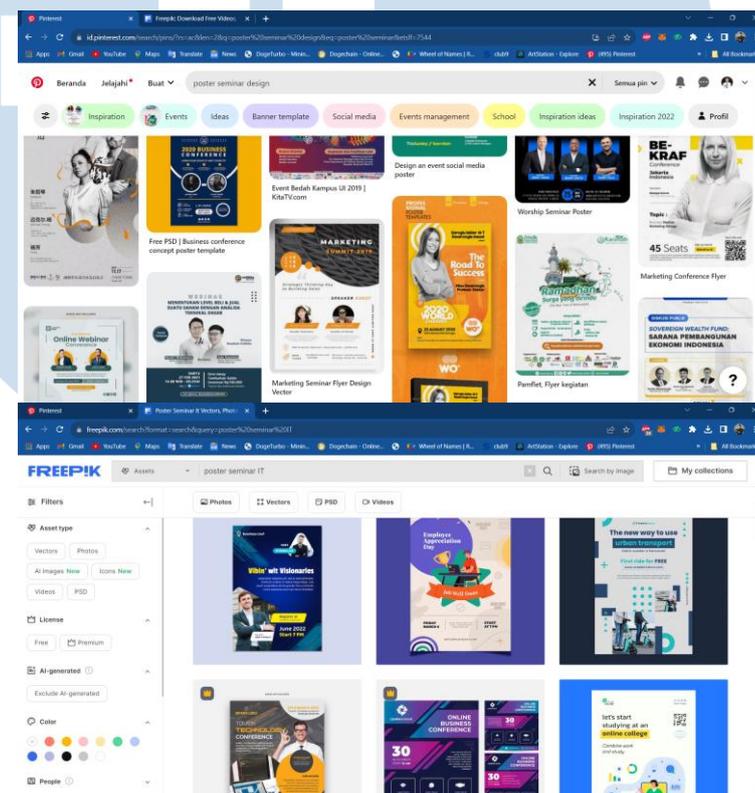


Gambar 3.50 Desain Final dan Publikasi Story Instagram

Setelah desain selesai, langkah terakhir adalah mengirimkannya kepada supervisor untuk dilakukan revisi. Setelah supervisor menyetujui desain, selanjutnya desain akan dikembalikan kepada penulis konten untuk diunggah dalam Konten Story Instagram.

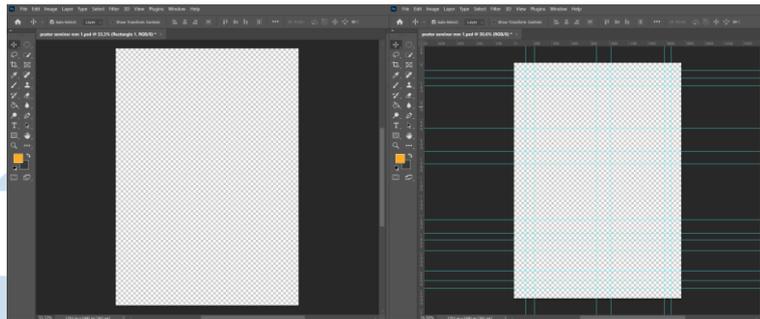
### 3.3.1.3 Desain Poster Seminar

Dalam proses pembuatan poster seminar, penulis diberi tugas oleh HR untuk membuat desain poster seminar yang akan diadakan di Multimatics. HR memberikan penulis sebuah brief mengenai seminar yang akan diadakan. Sebelum memulai proses desain, penulis terlebih dahulu memahami dengan baik isi dari seminar tersebut, agar dalam pembuatan poster tidak terjadi kesalahan yang signifikan.



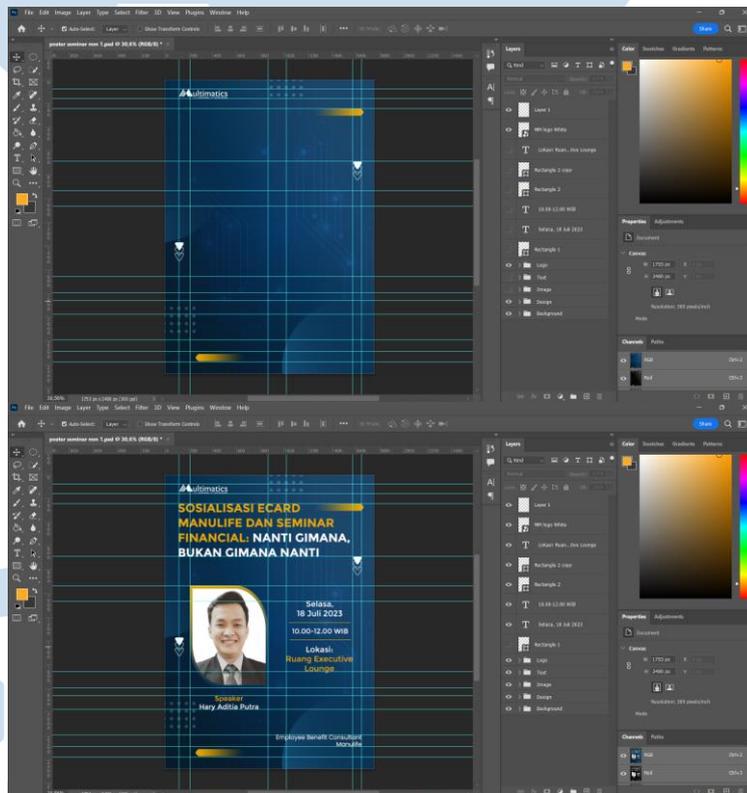
Gambar 3.51 Pencarian Refrensi dan Aset Poster Seminar

Setelah membaca dan memahami brief yang telah diberikan, penulis mulai mencari referensi mengenai desain poster yang sesuai dengan konsep seminar melalui platform seperti Pinterest. Setelah mengumpulkan beberapa referensi yang relevan, langkah selanjutnya adalah mencari aset yang diperlukan melalui sumber gambar Freepik.



Gambar 3.52 Penyusunan *Rulers Artboard* Poster Seminar

Proses desain dilakukan menggunakan Adobe Photoshop. Tahap pertama ketika Adobe Photoshop terbuka adalah membuat artboard dengan ukuran yang sesuai dengan poster seminar, biasanya menggunakan ukuran A3. Setelah artboard dibuat, penulis menambahkan garis (*rules*) untuk membantu dalam menyusun layout dan memudahkan proses desain.



Gambar 3.53 Penyusunan Desain Poster Seminar

Setelah itu, penulis mulai melakukan desain berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan sebelumnya dan memasukkan isi dari brief

ke dalam desain tersebut. Setelah desain poster selesai, langkah berikutnya adalah mengirimkannya kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan ulang. Supervisor akan meninjau desain tersebut untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan standar kualitas dan konsep yang diinginkan.

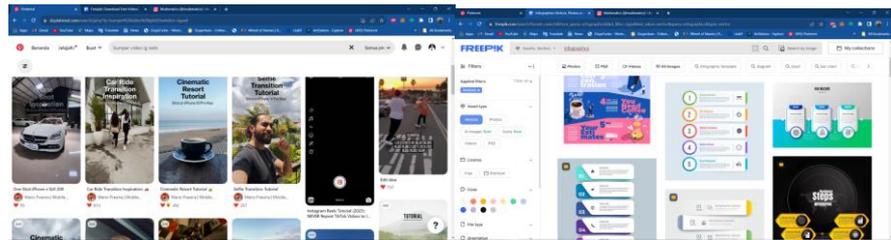


Gambar 3.54 Final Desain Poster Seminar

Jika desain sudah dinyatakan baik oleh supervisor, penulis akan mengirimkan poster tersebut kepada HR untuk proses publikasi. Dengan langkah-langkah yang terstruktur ini, diharapkan poster seminar dapat disajikan dengan baik dan efektif untuk menginformasikan seminar yang akan diadakan.

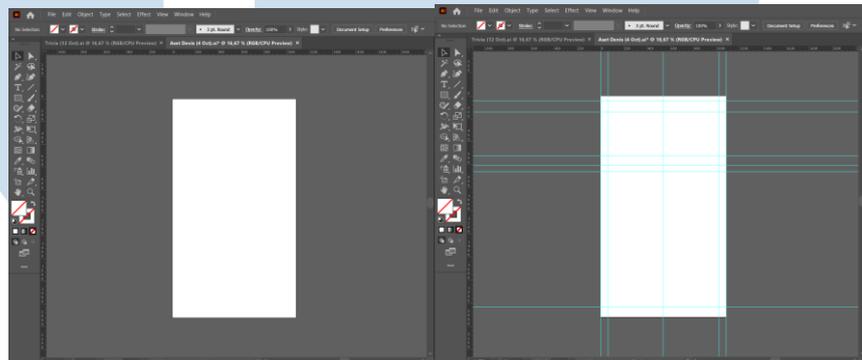
#### 3.3.1.4 Desain Bumper Video

Desain bumper video biasanya diperlukan dalam video IG Reels atau TikTok. Tim editor video memberitahu tim desain mengenai konten yang sedang mereka kerjakan dan meminta tim desain untuk membuat bumper video sesuai dengan brief yang telah diberikan oleh tim editor.



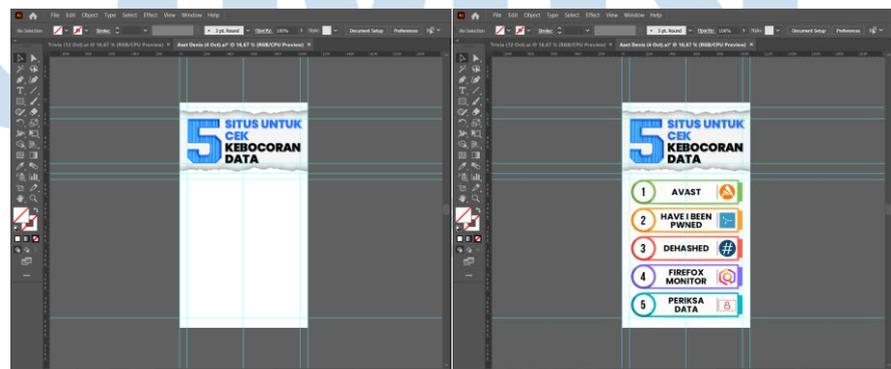
Gambar 3.55 Pencarian Refrensi dan Aset Desain Bumper Video

Dalam proses pembuatannya, penulis mencari referensi menggunakan Pinterest, sesuai dengan konten yang diminta. Setelah menemukan beberapa referensi yang relevan, penulis mulai mencari aset yang diperlukan melalui sumber gambar Freepik.



Gambar 3.56 Penyusunan Rulers Artboard Desain Bumper Video

Setelah aset terkumpul, penulis memulai proses desain menggunakan Adobe Illustrator dengan membuat artboard berukuran 1080x1920 piksel. Setelah artboard terbentuk di jendela kerja, penulis membuat *rulers* untuk memudahkan proses desain dan penyusunan layout.



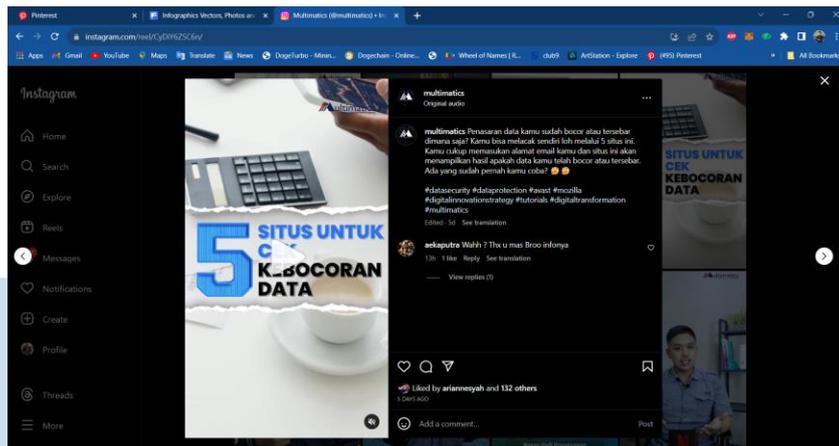
Gambar 3.57 Penyusunan Desain Bumper Video

Setelah *rulers* dibuat, penulis mulai mendesain bumper video dengan memanfaatkan referensi dan aset yang telah ditemukan sebelumnya. Setelah desain selesai, penulis mengirimkan hasil desain dalam format PNG kepada tim editor video. Hal ini dilakukan agar memudahkan proses editing motion dalam video tersebut.



Gambar 3.58 Final Desain Bumper Video

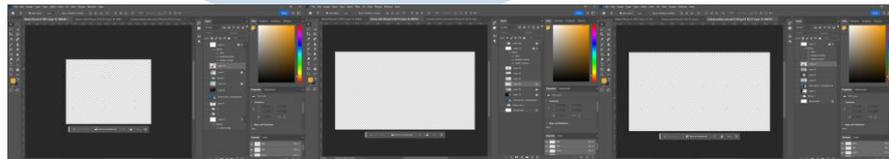
Dengan pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan bahwa desain bumper video dapat dihasilkan dengan baik dan dapat digunakan untuk memperkaya konten video di platform seperti IG Reels dan TikTok.



Gambar 3.59 Publikasi Desain Bumper Video ke Instagram Reels

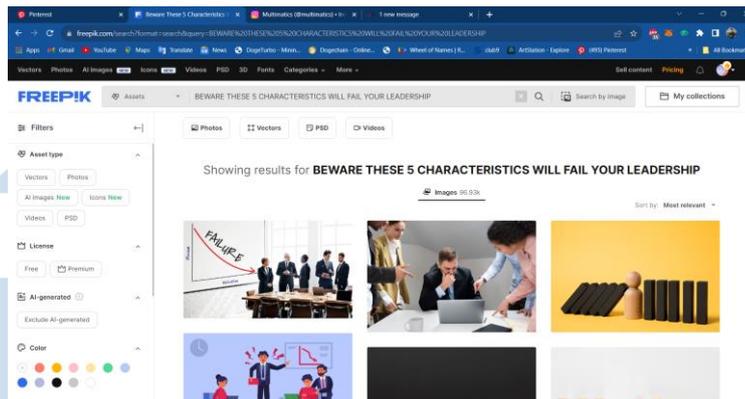
### 3.3.1.5 Desain Artikel Website

Desain artikel dijadwalkan setiap hari Jumat dalam setiap minggunya. Seperti pada konten *feed* Instagram, untuk membuat desain artikel, penulis harus menunggu *content writer* untuk menyelesaikan kontennya. Setelah judul konten tersedia, penulis baru mencari aset gambar latar belakang melalui sumber gambar Freepik.



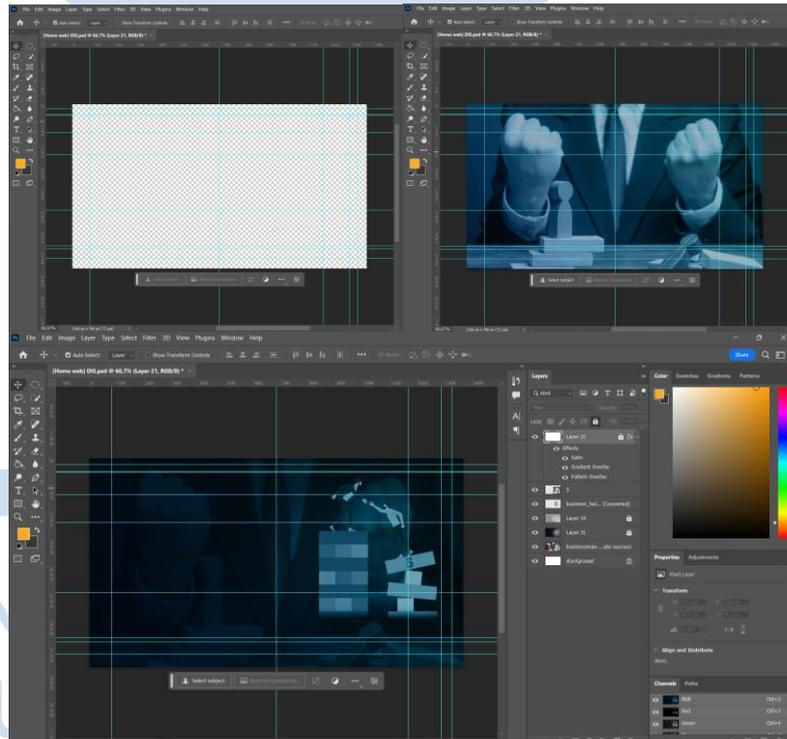
Gambar 3.60 3 Ukuran Desain Artikel Website

Penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk merancang gambar artikel dengan ukuran yang telah ditentukan oleh perusahaan. Ukuran gambar artikel dibagi menjadi tiga variasi: pertama, ukuran untuk halaman utama (1366x768 piksel); kedua, ukuran untuk situs web medium (1366x768 piksel); dan yang terakhir, ukuran untuk blast (550x420 piksel). Meskipun ketiga gambar menggunakan aset yang sama, perbedaan terletak pada pencahayaan dan *layout* yang disesuaikan sesuai kebutuhan penggunaan.



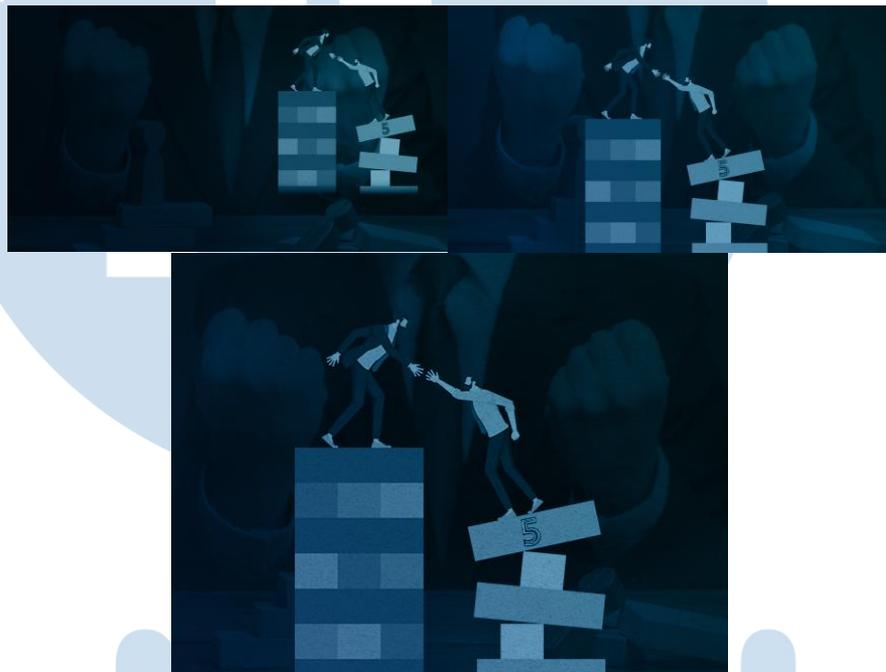
Gambar 3.61 Pencarian Aset Gambar

Tahap pertama setelah *content writer* memberikan judul artikel adalah untuk memahami maksud dan tujuan dari artikel tersebut. Setelah memiliki pemahaman yang baik, penulis mulai mencari aset gambar melalui Freepik. Setelah menemukan aset gambar yang cocok dengan kontennya atau jika gambar dianggap sesuai dengan judul, penulis dapat memulai proses desain menggunakan Adobe Photoshop.



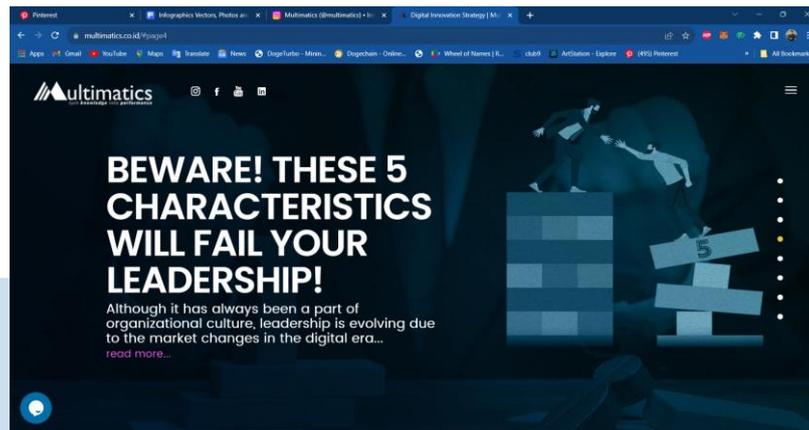
Gambar 3.62 Penyusunan Desain Gambar Artikel Website

Penulis membuat *rulers* untuk membantu dalam menyusun tata letak desain. Dengan menggunakan Photoshop, penulis dapat mengatur tingkat kecerahan gambar jika diperlukan, sehingga cahaya pada gambar terlihat optimal. Selanjutnya, penulis menyesuaikan gambar dengan *rulers* untuk menentukan area mana yang harus diberikan efek bayangan gelap yang berfungsi untuk menampilkan judul artikel pada gambar.



Gambar 3.63 Final Desain Artikel Website

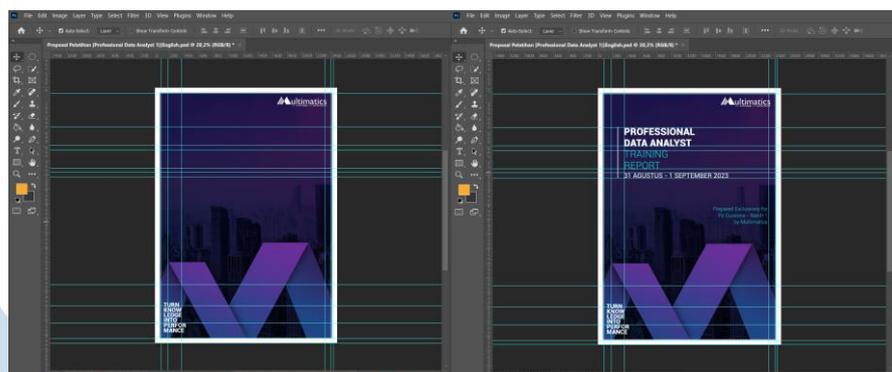
Jika penulis yakin bahwa desain gambar artikel sudah sesuai, langkah berikutnya adalah mengirimkan gambar artikel kepada supervisor untuk direview ulang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang terlewatkan sebelum gambar artikel diunggah. Terakhir, jika supervisor memberi persetujuan, ketiga gambar artikel akan dikirimkan kepada tim IT untuk diunggah ke dalam website Multimatics. Dengan pendekatan ini, diharapkan gambar artikel dapat disajikan dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan.



Gambar 3.64 Publikasi Artikel Website

### 3.3.1.6 Penyusunan layout Cover Proposal Multimatics

Dalam proses pembuatan layout untuk cover proposal, penulis menunggu permintaan terlebih dahulu dari tim penjualan untuk memberikan judul proposal dan nama klien. Setelah tim penjualan memberikan judul proposal dan nama klien, penulis membuka template desain yang telah diberikan oleh perusahaan untuk memasukkan judul dan menyusun layout sehingga tampilan menjadi rapi.



Gambar 3.65 Penyusunan Desain Cover Proposal Menggunakan Template yang Sudah Tersedia

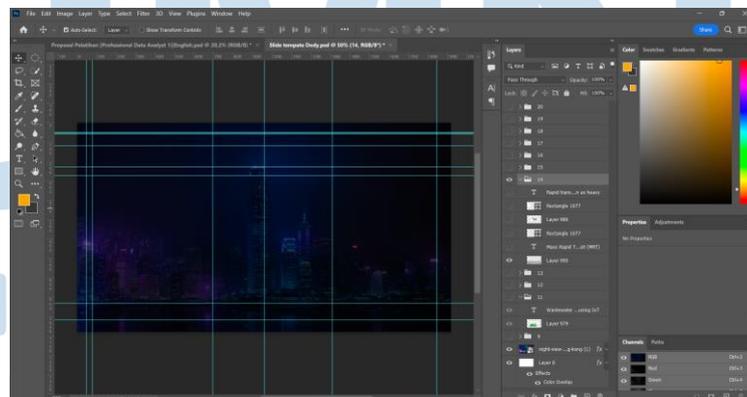
Setelah penyelesaian proses layout, penulis akan mengirimkan cover proposal kepada tim penjualan. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa desain cover proposal dapat dibuat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan tim penjualan.



Gambar 3.66 Final Cover Proposal

### 3.3.1.7 Desain PPT Proposal

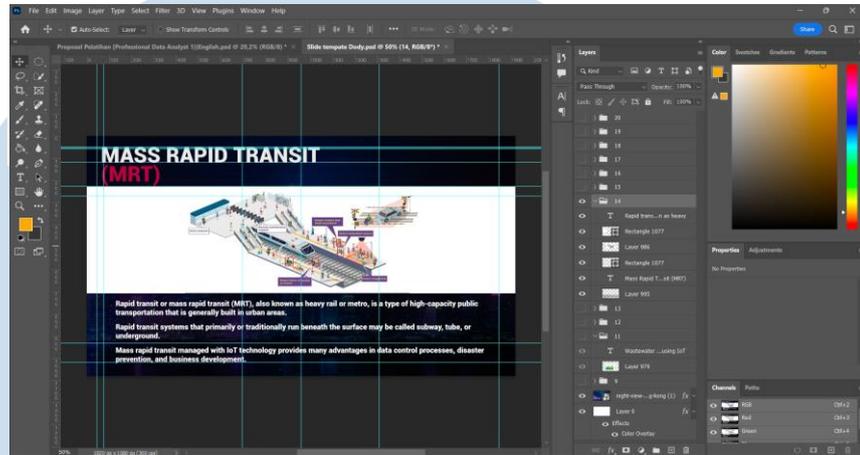
Proses pembuatan desain presentasi proposal (ppt) biasanya terjadi ketika tim desain proposal mengalami beban kerja yang berlebihan. Pada saat seperti ini, mereka meminta bantuan dari penulis untuk membantu dalam mendesain ppt proposal. Ppt proposal yang diberikan kepada penulis umumnya terdiri dari 10-15 *slide* yang akan diubah menjadi presentasi yang menarik. Tidak hanya itu, penulis juga sering diminta untuk mencari aset yang diperlukan untuk ppt proposal tersebut.



Gambar 3.67 Penyesuaian Rulers Artboard Desain PPT Propoasl

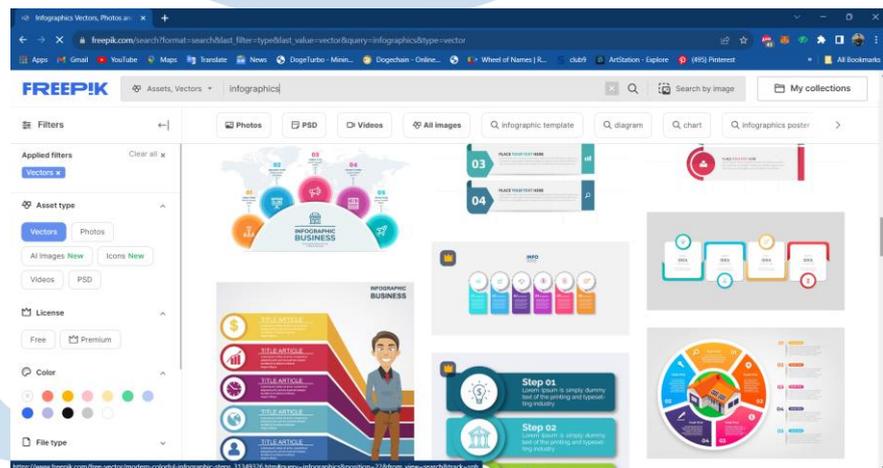
Langkah awal dalam pembuatan desain ppt proposal adalah dengan mengirimkan dokumen berbentuk Word atau isi proposal yang akan

diubah menjadi presentasi. Selain itu, penulis juga diberikan *image background* yang telah disiapkan oleh tim desain ppt proposal.



Gambar 3.68 Penyusunan Desain PPT Proposal

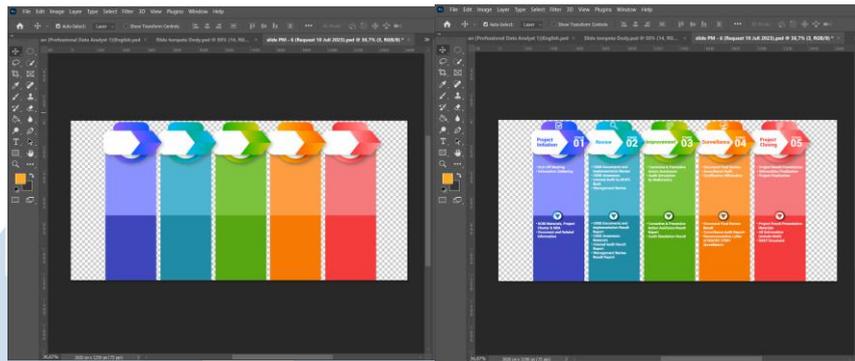
Untuk proses mendesain ppt proposal, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop. Setelah masuk ke dalam Photoshop, penulis mengatur *rules* untuk memudahkan penyusunan *layout*.



Gambar 3.69 Pencarian Aset PPT Proposal

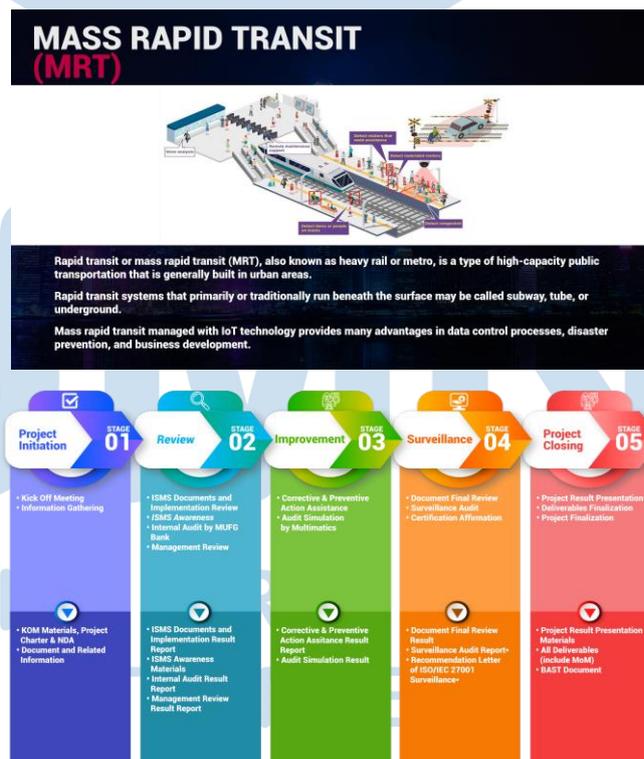
Sementara itu, dalam pembuatan aset desain untuk ppt proposal, penulis mencari infografis terlebih dahulu melalui sumber gambar Freepik.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.70 Penyusunan Aset Desain PPT Proposal

Sementara itu, dalam pembuatan aset desain untuk ppt proposal, penulis mencari infografis terlebih dahulu melalui sumber gambar Freepik. Setelah aset tersebut ditemukan, penulis melakukan penyesuaian kecil untuk mengintegrasikan konten dari proposal ke dalam aset yang telah dibuat. Setelah semua tahapan selesai, penulis mengirimkan desain ppt proposal kepada tim desain ppt proposal agar mereka dapat menggabungkan seluruh presentasi proposal.

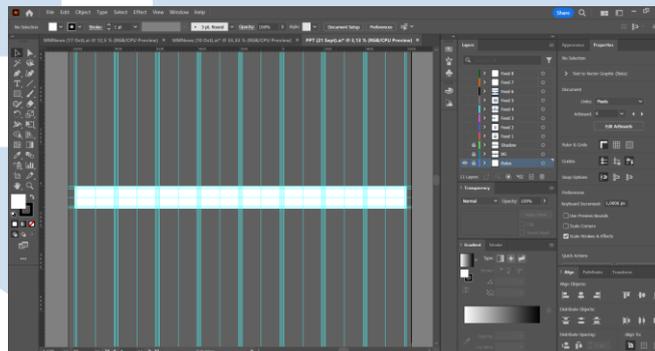


Gambar 3.71 Final Desain PPT Proposal

Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa ppt proposal dapat dibuat dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan oleh tim desain ppt proposal.

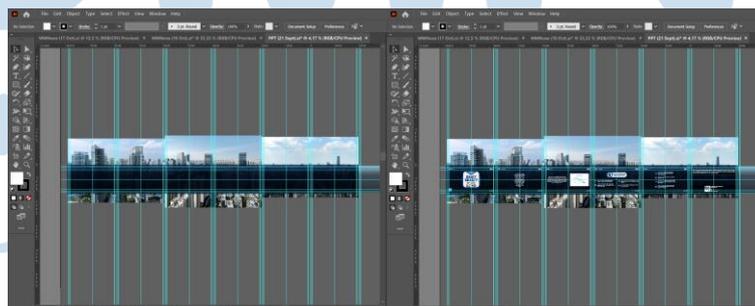
### 3.3.1.8 Penyusunan Layout PPT Insight

Proses pembuatan layout dalam presentasi (ppt) insight melibatkan perubahan konten *feed* Instagram ke dalam format ppt. Dalam proses ini, perubahan yang diperlukan tidak banyak, hanya perlu mengatur ulang *layout* agar tampilan presentasi dapat menarik di dalam format ppt.



Gambar 3.72 Penyusunan *Rulers Artboard* PPT Insight

Dalam proses pembuatan layout ppt insight, penulis menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator dan mengatur ukuran artboard sebesar 1920x1080 piksel. Setelah artboard terbentuk, langkah selanjutnya adalah membuat *rules* untuk memudahkan dalam penyusunan tata letak. Garis panduan ini membantu dalam menjaga konsistensi tata letak dan penataan elemen-elemen dalam presentasi.



Gambar 3.73 Penyusunan Desain PPT Insight

Setelah garis panduan dibuat, penulis memulai proses pemindahan konten feed Instagram ke dalam format ppt. Ini melibatkan penyesuaian ukuran dan penempatan konten sesuai dengan layout yang telah ditentukan. Setelah seluruh presentasi ppt insight selesai, presentasi ini akan disimpan terlebih dahulu. Kemudian, jika diperlukan, penulis akan mengirimkan presentasi ppt tersebut kepada supervisor untuk peninjauan lebih lanjut.



Gambar 3.74 Final Desain PPT *Insight*

Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa presentasi ppt insight dapat dibuat dengan baik dan tampil menarik dalam format yang sesuai.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam tahap produksi, penulis dan tim menghadapi beberapa hambatan yang dapat menyulitkan jalannya proses. Beberapa masalah yang ditemui oleh penulis dan tim melibatkan:

1. Tidak tersedianya alur kerja konten, menyebabkan pembuatan konten dilakukan secara mendadak pada hari yang sama.

2. Proses peninjauan oleh supervisor memakan waktu yang cukup lama ketika konten dibuat, sehingga mengakibatkan penundaan dalam melakukan revisi.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Penulis melakukan analisis mendalam dan berhasil menemukan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses kerja magang. Adapun solusi yang berhasil diidentifikasi oleh penulis melibatkan:

1. Menetapkan jadwal penerbitan konten dengan membuat kalender konten minimal sebulan ke depan. Hal ini bertujuan agar konten yang dihasilkan dapat mencapai tingkat optimal dan terstruktur.
2. Penulis melakukan percepatan dalam proses penyuntingan agar dapat mengirimkan hasil pekerjaan lebih awal kepada supervisor. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa revisi dapat dilakukan dengan tepat waktu.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA